

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah berperan penting dalam kemajuan *E-Learning*, memungkinkan pendidikan yang fleksibel tanpa terbatas oleh lokasi, fisik, atau waktu. Salah satu contoh implementasi *E-Learning* adalah kuliah online di Universitas Sangga Buana yang memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang dilakukan pada awal penelitian, teridentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pelaksanaan *E-Learning* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memastikan struktur yang lebih baik dalam analisis data. Dalam upaya memahami hubungan antara teknologi, organisasi, dan individu dalam sistem informasi, digunakan model *Human Organization Technology (HOT) FIT* yang dikembangkan oleh Yusof dan rekan-rekannya. Model ini menilai kesesuaian antara teknologi, struktur organisasi, dan kemampuan individu. Terdapat tiga elemen utama dalam model ini, manusia yang mencakup penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Organisasi, yang meliputi struktur dan lingkungan, serta manfaat bersih. Selain itu, elemen teknologi mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *SmartPLS 4*. Berdasarkan uji terhadap 15 hipotesis, ditemukan bahwa 9 hipotesis diterima dan 6 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi dalam evaluasi *E-Learning* di Universitas Sangga Buana. Enam hipotesis yang ditolak memberikan peluang untuk penelitian lanjutan, menjadikan hasil ini sebagai referensi untuk studi masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang efektivitas tentang *E-Learning*, tetapi juga mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk peningkatan sistem *E-Learning* di masa mendatang.

Kata kunci: *E-Learning*, *Human Organization Technology (HOT) FIT* model, *SmartPLS 4*, kuantitatif.

ABSTRACT

The development of technology has played an important role in the advancement of E-Learning, enabling flexible education without being limited by location, physical, or time. One example of the implementation of E-Learning is online lectures at Sangga Buana University which utilizes digital technology and the internet for learning. Based on the results of observations and questionnaires conducted at the beginning of the study, several problems related to the implementation of E-Learning were identified. This study uses quantitative methods to ensure a better structure in data analysis. In an effort to understand the relationship between technology, organizations, and individuals in information systems, the Human Organization Technology (HOT) FIT model developed by Yusof and colleagues was used. This model assesses the suitability between technology, organizational structure, and individual capabilities. There are three main elements in this model, humans which include system usage and user satisfaction. Organizations, which include structure and environment, and net benefits. In addition, technology elements include system quality, information quality, and service quality. Data processing in this study was carried out using SmartPLS 4. Based on the test of 15 hypotheses, it was found that 9 hypotheses were accepted and 6 were rejected. These results indicate that this study contributes to the evaluation of E-Learning at Sangga Buana University. The six rejected hypotheses provide opportunities for further research, making these results a reference for future studies. Thus, this study not only provides insight into the effectiveness of E-Learning, but also identifies areas that require further attention for future E-Learning system improvement.

Keywords: *E-Learning, Human Organization Technology (HOT) FIT model, SmartPLS 4, quantitative.*